

## Kontinum Sehat- Sakit



## Definisi

- ✓ Kesehatan yang baik atau kesejahteraan adalah suatu kondisi di mana tidak hanya bebas dari penyakit.
- ✓ Menurut WHO sehat adalah:
  1. Memperhatikan individu
  2. Memandang sehat sengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal
  3. Penghargaan terhadap pentingnya peran individu dalam hidup.
- Sehat daam pengertian yang paling luas adalah suatu keadaan dinamis dimana individu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan internal & eksternal untuk mempertahankan kesehatannya.



## Model- model Sehat & Sakit

- Model adl suatu cara teoritis untuk memahami sebuah konsep atau ide. Karena sehat dan sakit merupakan konsep yg rumit, maka digunakan berbagai model untuk memahami hubungan antara kedua konsep ini dengan sikap klien terhadap kesehatan dan cara pelaksanaan kesehatan.
  - Keyakinan terhadap kesehatan adalah pendapat, keyakinan dan sikap seseorang terhadap sehat dan sakit.
    1. Kontinum sehat- sakit
- Menurut **Neuman**, sehat adalah suatu rentang tingkat kesejahteraan klien pada waktu tertentu, yg terdapat dalam rentang dari kondisi sejahtera yg optimal, dgn energi yg paling maksimum, sampai kondisi kematian menandakan habisnya energi.

## Cont...

Menurut **model kontinum sehat- sakit**, **sehat** adl sebuah keadaan yg dinamis yg berubah secara terus menerus sesuai dengan adaptasi individu terhadap berbagai perubahan yg ada di lingkungan internal dan skternalnya untuk mempertahankan keadaan fisik, emosional, intelektual, sosial, perkembangan, dan spiritual yg sehat.

**Sakit** adl sebuah proses dimana fungsi individu dalam satu atau lebih dimensi yg ada mengalami perubahan atau penurunan bila dibandingkan dengan kondisi individu sebelumnya.

Model ini efektif bila digunakan untuk membandingkan kesehatan klien saat ini dgn tingkat kesehatan sebelumnya.

## 2. Model kesejahteraan Tingkat Tinggi

- Model ini menuntut individu untuk mampu mempertahankan rentang keseimbangan dan arah yg memiliki tujuan tertentu dalam lingkungan.
  - Model sejahtera tingkat tinggi dapat digunakan untuk mencapai kesehatan keluarga dan komunitas.
3. Kemitraan Perawat- Klien
    - Perawat yg melaksanakan praktik dengan menggunakan model keperawatan holistik berusaha untuk menciptakan kondisi yg dapat meningkatkan kesehatan secara optimal

## Cont...

- Perawat menggunakan proses keperawatan dgn cara menganggap klien sebagai orang yg paling tahu tentang kondisi kesehatannya.
4. Model Agens- Pejamu- Lingkungan
 

Agens: berbagai faktor internal & eksternal, yg dengan atau tanpanya dapat menyebabkan terjadinya penyakit atau sakit.

Pejamu: seseorang atau kelompok orang yg rentan terhadap penyakit atau sakit tertentu. co. kondisi fisik dan psikososial

## Cont...

- Lingkungan: terdiri dari seluruh faktor yg ada di luar pejamu. Lingkungan fisik antara lain: ekonomi, iklim, kondisi tempat tinggal. Lingkungan sosial: berhubungan dgn interaksi seseorang atau sekelompok org dengan orang lain termasuk stres, konflik dgn orang lain.

### 5. Model Keyakinan- Kesehatan

Menyatakan hubungan antara keyakinan seseorang dengan perilaku yg ditampilkannya. Bagaimana cara memahami dan memperkirakan bagaimana klien akan berperilaku sehubungan dengan kesehatan mereka & bagaimana mematuhi terapi kesehatan yg diberikan.

## 6. Model Peningkatan Kesehatan

- Peningkatan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesehatan.

❖ Variabel yang Mempengaruhi Keyakinan dan Praktik Kesehatan

### A. Variabel Internal

- Tahap perkembangan
- Latar belakang intelektual
- Persepsi tentang fungsi
- Faktor emosional. Seseorang yg mengalami respons stres dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespons terhadap berbagai tanda sakit.

## CONT..

- Faktor Spiritual

### B. Variabel Eksternal

- Praktik di keluarga
- Faktor sosioekonomik
- Latar belakang budaya

## Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit

- Kegiatan peningkatan kesehatan dapat bersifat pasif atau aktif.
- **Strategi peningkatan kesehatan pasif.** Individu akan memperoleh manfaat dari kegiatan yg dilakukan oleh orang lain tanpa harus melakukannya sendiri.
- **Strategi peningkatan kesehatan aktif.** Setiap individu diberikan motivasi untuk melakukan program kesehatan tertentu.

## Tingkat Perawatan Preventif

- Pencegahan primer. Co: pendidikan kesehatan, imunisasi, kegiatan penyediaan nutrisi yg baik.
- Pencegahan sekunder. Berfokus pada individu yg mengalami masalah kesehatan atau penyakit, dan individu yg berisiko mengalami komplikasi atau kondisi lebih buruk.
- Pencegahan tersier. Dilakukan ketika terjadi kecacatan atau ketidakmampuan yg permanen dan tidak dapat disembuhkan.

## Sakit dan Perilaku Sakit

- Sakit adl: suatu keadaan di mana fungsi fisik, emosional, intelektual, sosial, perkembangan, atau spiritual seseorang berkurang.

### Variabel yg mempengaruhi perilaku sakit

#### A. Variabel internal

Variabel internal yg penting dan dapat mempengaruhi perilaku pada saat klien sakit antara lain persepsi mereka terhadap gejala dan sakit yg dialami.

## Variabel Eksternal

- Variabel eksternal yg mempengaruhi perilaku sakit klien terdiri dari gejala yg dapat dilihat, kelompok sosial, latar belakang budaya, variabel ekonomi, kemudahan akses dalam sistem pelayanan kesehatan.

### Tahap Perilaku Sakit

1. Mengalami gejala
2. Asumsi tentang peran sakit
3. Kontak dengan pelayana kesehatan
4. Peran klien dependenemulihan dan rehabilitas

## Dampak Sakit Pada Klien & Keluarga

1. Perubahan perilaku dan emosi
2. Dampak sakit pada peran keluarga
3. Dampak pada citra tubuh
4. Dampak pada konsep diri